

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input checked="" type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input checked="" type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 10	
TAHUN 2004	

■ Bisnis Batubara

Produksi Batubara Kaltim Capai 60 Juta Ton pada 2003

Samarinda, NERACA

Produksi batu bara oleh 15 perusahaan pertambangan di Kalimantan Timur selama tahun 2003 lalu mencapai 60 juta ton. Dibanding tahun sebelumnya, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar lima ton.

Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Kaltim, Masriyadi mengungkapkan, meningkatnya jumlah produksi batubara tahun 2003 berkaitan dengan meningkatnya permintaan pasar dari sejumlah negara. "Batu bara Kaltim, memiliki keunggulan kualitas dengan kandungan rata-rata antara 6.000 hingga 7.000 kilo kalori (KCa), yaitu batu bara dengan kualitas terbaik, sehingga untuk pemasaran tidak mengalami kesulitan," kata Masriyadi, di Samarinda, akhir pekan lalu.

Meski beberapa negara pesaing Indonesia produsen batu bara di dunia, yaitu Cina, Brazil dan Australia juga menghasilkan batu bara berkualitas, namun dengan kandungan dan keunggulan kualitas batu bara asal Kaltim dan pasaran yang masih terbuka, batu bara dari Kaltim tidak sulit dipasarkan.

"Melihat peluang pasar yang

masih terbuka, pada 2004 Kaltim menargetkan produksi batu bara mencapai 70 juta ton, apalagi permintaan negara-negara pengimpor terus meningkat," katanya.

Menurut Masriyadi seperti dikutip *Antara*, permintaan batubara pada tahun 2004 dipastikan meningkat. Apalagi harganya saat ini cukup baik sekitar US\$ 29/ton pada tahun 2003, dan pada tahun 2004 ini naik menjadi US\$ 30/ton.

Dijelaskan, kenaikan sebanyak 10 juta ton pada tahun 2004 dimungkinkan dengan akan mulai beroperasinya dua perusahaan baru di Kaltim, yakni PT Makmur Sumber Jaya di Kabupaten Kutai Kartanegara dan PT Mandiri Inti Perkasa di Bulungan. "Perusahaan baru itu diharapkan mampu memproduksi satu juta ton pada tahun 2004. Sedangkan 15 perusahaan batu bara yang sudah memproduksi sebelumnya dapat meningkatkan produksinya sekitar sembilan juta ton," tutur Masriyadi.

Perusahaan batu bara di Kaltim saat ini adalah PT Fajar Bumi Sakti (70.000 ton), PT Kitadin (1,6 juta ton), PT Berau Coal (8,1 juta ton), PT Kideco Jaya Agung (14 juta ton), KUD Primkopool (306.000

ton), PT Indominco Mandiri (5,8 juta ton), PT Baradinamika (248.000 ton), PT Gunung Bayan Coal (3,3 juta ton).

Kemudian PT Kaltim Prima Coal (KPC) memproduksi 16,3 juta ton, PT Multi Harapan Utama (1,6 juta ton), PT Tanito Harum (1,5 juta ton), PT Bukit Baiduri Interprise (2,3 juta ton), PT Kitadin Tandung Mayang (466.000 ton), PT Multi Sarana Avinso (2,1 juta ton), PT Lana Harita (1,2 juta ton), PT Kartika Selabumi memproduksi 253.000 ton. Produksi batu bara Kaltim antara lain diekspor ke Jepang, Amerika Serikat, Singapura, Taiwan, Korea dan sejumlah negara di Eropa.

Sebelumnya, pemerintah menyatakan akan terus melakukan upaya untuk menurunkan ketergantungan pasokan energi dalam negeri terhadap minyak bumi dengan meningkatkan peran sumber daya energi non minyak. Salah satu energi alternatif yang diharapkan dapat menggantikan peran strategis minyak bumi untuk suplai energi di dalam negeri adalah batubara.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Purnomo

Yusgiantoro mengungkapkan, pemanfaatan batubara di dalam negeri saat ini masih terbatas atau mencapai 13% dari total *energymix*. Namun di sektor kelistrikan, pemanfaatan batubara lebih baik, yaitu sekitar 34% dari total energi yang digunakan.

"Ke depan kita harus memperkecil penggunaan hidrokarbon, dan meningkatkan energi alternatif seperti batubara," kata Purnomo, baru-baru ini.

Saat ini, sumber daya batubara yang tercatat sekitar 50 miliar ton dengan cadangan terbukti yang siap dimanfaatkan untuk waktu 50 tahun. Angka ini jauh lebih besar dibandingkan dengan dengan minyak yang jika tanpa ada penemuan baru hanya tinggal 10 tahun lagi, dan gas bumi 30 tahun dan dengan distribusi sebaran yang relatif merata.

"Sebagian besar cadangan batubara Indonesia berkualitas rendah yang tidak kompetitif untuk pasar ekspor maka sangatlah logis bila batubara menjadi sumber energi alternatif potensial yang dapat dikembangkan terutama untuk pasokan dalam negeri," tutur Purnomo. (* / 22)

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH FORUM
 INVESTOR IND.

KODE : LISTRIK
 MIGAS

PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : T. 4

TAHUN 2004

Target produksi batu bara Kaltim 70 juta ton

SAMARINDA (Bisnis): Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menargetkan mampu memproduksi sebanyak 70 juta ton batu bara pada tahun ini, meningkat dibandingkan dengan produksi 2003 sebesar 60 juta ton.

Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Kaltim, Masrihadi, mengatakan saat ini di Kaltim terdapat sebanyak 17 perusahaan yang bergerak dalam usaha tambang batu bara.

"Jenis batu bara di Kaltim cukup baik, karena memiliki kandungan rata-rata 6.000 hingga 7.000 kilo kalori (KCa) sehingga merupakan jenis batu bara yang sangat dibutuhkan di dunia sehingga tidak khawatir dengan pesaing dari negara lain," katanya..

Karena itu, pada tahun ini, Kaltim menargetkan produksi batu bara bisa mencapai 70 juta ton untuk memenuhi permintaan batu bara dari

Produksi batu bara Kalimantan Timur selama 2003	
Perusahaan	Volume (ton)
PT Kaltim Prima Coal	16,3
PT Kideco Jaya Agung	14 juta
PT Berau Coal	8,1 juta
PT Indominco Mandiri	5,8 juta
PT Gunung Bayan Coal	3,3 juta
PT Bukit Baiduri Interprise	2,3 juta
PT Multi Sarana Avinso	2,1 juta
PT Multi Harapan Utama	1,6 juta
PT Kitadin	1,6 juta
PT Tanito Harum	1,5 juta
PT Lana Harita	1,2 juta
PT Kitadin Tandung Mayang	466.000
KUD Primkopol	306.000
PT Kartika Selabumi	253.000
PT Baradinamika	248.000
PT Fajar Bumi Sakti	70.000

Sumber: Dinas Pertambangan dan Energi Kaltim

negara pengimpor yang terus meningkat dalam dua tahun terakhir.

"Kami yakin permintaan batu bara pada 2004 akan meningkat, peningkatan tersebut diikuti pula dengan me-

lonjaknya harga batu dari US\$29 per ton pada 2003 menjadi US\$30 pada 2004," katanya.

Menurut Masrihadi, target 70 juta ton batu bara pada 2004 itu sudah memperhitungkan beroperasinya dua perusahaan batu bara di Kaltim, yakni PT Makmur Sumber Jaya di Kabupaten Kutai Kartanegara dan PT Mandiri Inti Perkasa yang beroperasi di Kabupaten Bulungan.

"Dari dua perusahaan baru itu diharapkan mampu memproduksi satu juta ton pada 2004 dan 15 perusahaan batu bara lainnya bisa menambah produksinya sekitar sembilan juta ton," ujarnya.

Dia mengungkapkan produksi batu bara di Kaltim umumnya diekspor ke Jepang, Amerika Serikat, Singapura, Taiwan, Korea dan sejumlah negara di Kawasan Eropa.

Masrihadi menjelaskan 15

perusahaan pertambangan yang mampu memproduksi 60 juta ton batu bara pada tahun lalu adalah PT Kaltim Prima Coal (KPC) mampu memproduksi 16,3 ta ton, PT Multi Harapan Utama (1,6 juta ton), PT Tanito Harum (1,5 juta ton), PT Bukit Baiduri Interprise (2,3 juta ton).

Selanjutnya, PT Fajar Bumi Sakti (70.000 ton), PT Kitadin (1,6 juta ton), PT Berau Coal (8,1 juta ton), PT Kideco Jaya Agung (14 juta ton), KUD Primkopol (306.000 ton), PT Indominco Mandiri (5,8 juta ton), PT Baradinamika (248.000 ton), PT Gunung Bayan Coal (3,3 juta ton).

Kemudian, PT Kitadin Tandung Mayang (466.000 ton), PT Multi Sarana Avinso (2,1 juta ton), PT Lana Harita (1,2 juta ton), PT Kartika Selabumi mampu memproduksi 253.000 ton batu bara. (k11)

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- INVESTOR IND.
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS

PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 4

TAHUN 2004

Bukit Asam Uji Tuntas Empat Perusahaan Tambang Batu Bara

JAKARTA — PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk. akan mengakuisisi sejumlah perusahaan pertambangan batu bara di Kalimantan. Perusahaan pertambangan pelat merah ini sedang melakukan proses uji tuntas dan kelayakan terhadap sekitar empat perusahaan yang memiliki kontrak pertambangan.

Sekretaris perusahaan Bukit Asam Milawarma mengatakan, manajemen Bukit Asam menginginkan kepemilikan saham mayoritas di perusahaan pertam-

ambangan batu bara yang sedang diincar itu. "Kami menginginkan kepemilikan minimal saham 51 persen," kata Milawarma kepada pers akhir pekan lalu.

Milawarma enggan memerinci keempat perusahaan batu bara itu. Dia hanya menjelaskan perusahaan tambang batu bara yang diincar itu berlokasi di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur. Dia menambahkan, dalam melakukan uji tuntas perseroan memperhatikan beberapa hal utama seperti kualitas batu bara,

jumlah cadangan, dan jarak lokasi pertambangan.

Menurut Milawarma, akuisisi itu merupakan strategi perseroan untuk menambah produksi perusahaan. Tahun lalu, tuturnya, sesungguhnya perseroan telah melakukan uji tuntas terhadap sembilan perusahaan pemegang kontrak pertambangan. Namun, saat ini tinggal satu perusahaan yang masih dalam proses uji tuntas. "Delapan yang lainnya batal," kata dia.

Milawarma mengatakan, Bu-

kit Asam membatalkan akuisisi atas kedelapan perusahaan itu karena memiliki beberapa kelemahan, baik dari sisi kualitas batu bara, jumlah cadangan, maupun jarak lokasi penambangan. Ia tidak bersedia memerinci nama dan alasan penolakan terhadap masing-masing perusahaan. Namun, tuturnya, ada penambangan yang lokasinya sulit dijangkau sehingga menyulitkan transportasi pengangkutan. "Ini bisa meningkatnya biaya produksi. Jadi kurang layak."

Sementara itu, Direktur Keuangan Bukit Asam A. Aziz Nashori mengatakan, harga baru bara di pasar internasional saat ini sedang membaik. Berdasarkan kontrak yang pernah dibuat dengan perusahaan Jepang Nippon Oil, tuturnya, Bukit Asam berhasil menjual batu bara pada harga maksimal sekitar US\$ 39 per ton. "Jumlah pesanan selama setahun sekitar 100 ribu ton," kata dia.

Kontrak itu, tuturnya, telah dimulai sejak Januari lalu hingga akhir tahun. Jika dikalkulasi un-

tuk penjualan ini saja, Bukit Asam mampu membukukan pendapatan US\$ 3,9 juta.

Milawarma menambahkan, Bukit Asam biasanya melakukan ekspor ke Pakistan atau Spanyol selain Jepang. Harga di pasar internasional biasanya baru akan diketahui pada Maret karena mengikuti tahun fiskal di Jepang. Harga batu bara yang terjadi, akan sangat dipengaruhi oleh transaksi antara Australia dan Jepang. "Harga mereka akan jadi referensi pasar batu bara di Asia." ● budi riza

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- INVESTOR IND.
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS

PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 8

TAHUN 2004

Ketentuan *Mineclosure* Hanya Untungkan Perusahaan Tambang

Jakarta, Investor

Sejumlah lembaga swadaya masyarakat (LSM) menilai, ketentuan pemerintah mengenai penutupan tambang (*mineclosure*), yang saat ini masih tertuang dalam rancangan Keppres, lebih menguntungkan perusahaan tambang dibandingkan pemerintah dan warga sekitar. Karenanya pemerintah harus mengkaji kembali melalui konsultasi publik.

"Peraturan ini dibuat hanya untuk memfasilitasi kepentingan perusahaan tambang dan pemerintah saja. Sementara kepentingan masyarakat dalam jangka panjang tidak diperhatikan," jelas Koordinator Jaringan Advokasi Tambang (JATAM) Siti Maimunah dalam keterangan pers di Jakarta, akhir pekan lalu.

Dia mengambil contoh, banyak ketentuan dalam pasal-pasal Keppres yang mengatur soal jaminan, di mana salah satunya menyebutkan bahwa besarnya uang jaminan tergantung dengan kemampuan keuangan perusahaan. Peraturan ini, kata Maimunah, selain membuka peluang terjadinya praktik korupsi antara pelaku tambang dari pemerintah juga menegaskan bahwa persoalan pengakhiran tambang membuka peluang terpisah dari aktivitas pertambangan secara keseluruhan.

"Padahal seharusnya kegiatan pengakhiran tambang menjadi satu kesatuan dari kegiatan tam-

bang, menjadi bagian yang sejak awal diperjelas ketika perusahaan tambang mengurus ijin operasinya. Sehingga pemerintah maupun publik bisa mengontrol bagaimana rencana-rencana program pengakhiran tambang yang dilakukan perusahaan dan bagaimana prakteknya di lapangan," jelas Maimunah.

Sementara itu Dede Nurdin Sadat dari Indonesia Center and Environment Law (ICEL) mengatakan tidak ada sinkronisasi penyusunan draft Keppres dengan peraturan yang sudah ada. Misalnya TAP MPR No. IX/MPR/2001 tentang Pengelolaan Sumber Daya Alam (PSDA).

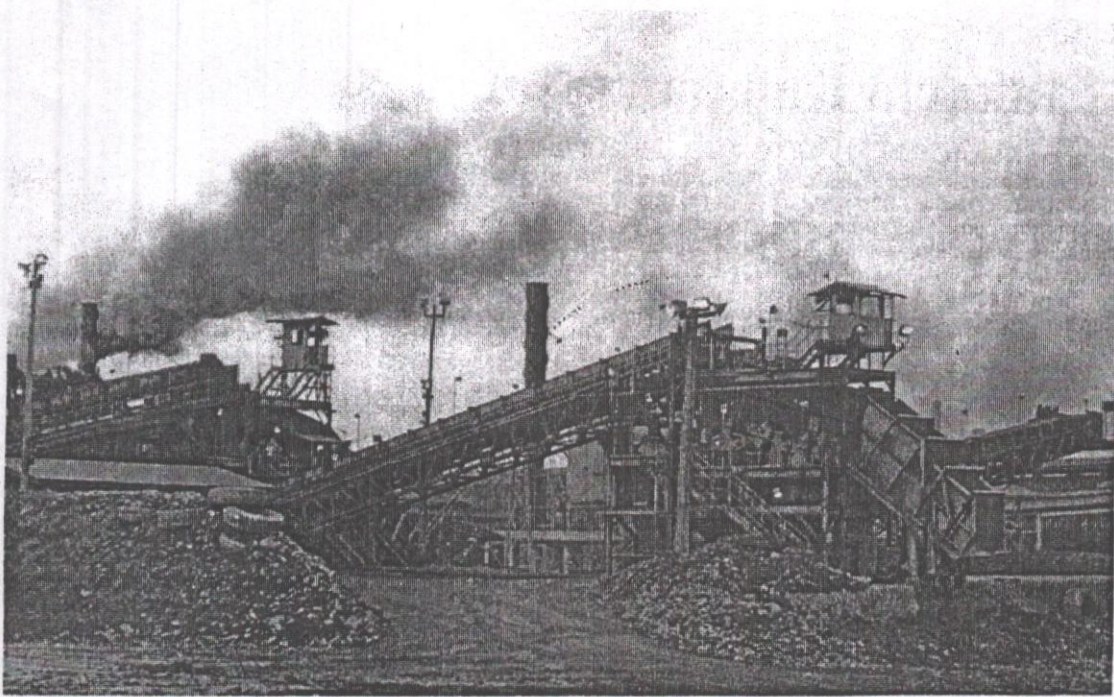
Dalam draft tidak terdapat pasal yang menyinggung soal penanganan kemiskinan masyarakat di sekitar operasi perusahaan tambang, melainkan hanya soal pengelolaan secara fisik, seperti rehabilitasi lubang tambang atau hanya mengatur soal jaminan-jaminan.

Terkait soal penegakan hukum lingkungan, Dede juga melihat banyak pasal yang tidak jelas mengaturnya, termasuk mengenai keterlibatan masyarakat. "Pasal-pasal banyak yang sumir, sehingga membuka peluang untuk disalahgunakan. Tidak ada demokratisasi lingkungan yang ditunjukkan oleh ketentuan ini, misalnya bagaimana masyarakat memperoleh akses keadilan, transpa-

ransi, dan pelibatannya dalam penyusunan program *mineclosure*," kata Dede.

Radja Siregar dari WALHI EkNas berpendapat, dari segi substansi tidak terdapat ketentuan mengenai pihak yang bertanggungjawab terhadap dampak kesehatan yang dialami masyarakat dalam jangka panjang. Padahal risiko yang akan dialami masyarakat bisa berlangsung dalam jangka waktu puluhan tahun. Melihat masih banyaknya kekurangan atas rancangan Keppres tersebut, ketiganya sepakat bahwa Keppres tersebut hendaknya direvisi dengan terlebih dahulu melalui konsultasi publik.

Saat ini sejumlah perusahaan tambang skala besar akan melakukan penutupan tambang karena habisnya masa kontrak. Tahun ini empat perusahaan, yaitu PT Kelian Equatorial Mining (KEM), PT Newmont Minahasa Raya (NMR), PT Indomura Kencana (IMK), dan PT Barisan Tropical Mining (BTM) akan tutup. Selanjutnya akan menyusul PT Prima Lirang Mining/Gencor Afsel, PT Bauxit Kijang, PT Kendilo/BHP, PT Ampalit Mas Perdana/Pelsart, PT Timah Karimun, PT Bukit Asam Ombilin, Allied Indo Coal/Australia, Unit Penambangan Gebe/Antam, PT Nusa Halmahera Mineral/Newcrest dan PT Bahari Cakrawala Sebuk/ Strait Resources. ● els



Pemanfaatan batubara di dalam negeri saat ini masih terbatas atau mencapai 13% dari total *energy mix*. Namun di sektor kelistrikan, pemanfaatan batubara lebih baik, yaitu sekitar 34% dari total energi yang digunakan. Karena itu pemerintah menyarankan agar penggunaan energi hidrokarbon untuk ke depannya harus diperkecil dan sebaliknya meningkatkan penggunaan energi alternatif seperti batubara.

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input checked="" type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input checked="" type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 12 TAHUN 2004	

Newmont Berencana Lakukan Penambangan Tembaga Dan Emas Di Dodo-Risti NTB

JAKARTA (Suara Karya): Manajemen PT Newmont Nusa Tenggara (PT NNT) berencana melakukan penambangan tembaga dan emas di kawasan konsesi tambang Dodo dan Risti-Ropang Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat (NTB).

Presiden Direktur PT NNT, Robert Gallagher, di kantornya akhir pekan lalu menjelaskan, pihaknya telah mengalokasikan anggaran 1,8 juta dolar AS dari total 5 juta dolar AS untuk kegiatan penelitian, guna mengetahui potensi kabdungan bijih tembaga dan emas di kedua kawasan itu.

Perusahaan patungan yang kepemilikan sahamnya 45 persen dikuasai Newmont Indonesia Limited, 35 persen Nusa Tenggara Mining Corporation dan 20 persen PT Pukuafu Indah sejak 2000 telah melakukan penambangan di Batu Hijau kepulauan Sumbawa-NTB.

Robert Gallagher berharap, deposit kandungan bijih tembaga dan emas di kedua kawasan itu lebih besar dari Batu Hijau. "Kami punya keyakinan, kandungan yang ada di kedua kawasan itu lebih besar dari batu hijau," paparnya.

Dodo terletak sekitar 60 Km dari lokasi tambang batu hijau

telah dilakukan pengeboran pada 14 titik, termasuk titik terakhir sedalam 900 meter. Pengeboran itu dilakukan guna memastikan kadar tembaga dan emas yang terkandung di perut bumi dan kemungkinan dalam waktu satu tahun ini, hasilnya sudah bisa diketahui.

Dodo adalah satu dari sekian banyak kawasan yang ditentukan PT NNT untuk melakukan penambangan sejak 1986. Untuk menentukan hasil maksimal, perusahaan patungan itu akhirnya memutuskan untuk memulai penambangan di batu Hijau.

"Awalnya kami akan melakukan eksploitasi di kawasan Dodo, tapi karena lamanya waktu, akhirnya diputuskan untuk memulai di Batu Hijau. Padahal kami yakin kandungan di Dodo jauh lebih besar dari yang telah ditambang di Batu Hijau," kata Robert Gallagher.

Operasional tambang Batu Hijau dimulai Maret 2000, hanya menghasilkan 9 dolar AS per ton batuan konsentrat. Angka ini, kata Rober Gallagher, jauh lebih rendah dibanding tambang Newmont di Minahasa yang menghasilkan 50 dolar AS per ton batuan konsentrat.

Terbesar Kedua

Kawasan tambang Batu Hijau, tetap akan dioperasikan, kendati aktivitas penambangan di kawasan Dodo maupun Risti telah dimulai. "Berdasarkan perhitungan kawasan Batu Hijau akan menghasilkan tembaga dan emas hingga 2030, ini adalah penambangan tembaga dan emas kedua terbesar di dunia," kata Robert.

Dijelaskan, kendati diprediksikan kawasan tambang Dodo mengandung bijih tembaga dan emas lebih besar dari Batu Hijau, namun Robert mengaku belum mengetahui secara pasti tingkat produksi di Dodo. "Sekarang kami belum tahu, tapi satu tahun ke depan mungkin sudah bisa diketahui," jelasnya.

Manajemen PT NNT, kata Robert Gallagher tetap optimis, walaupun hasil akhir penelitiannya menunjukkan angka yang lebih rendah. Yang diharapkan dari kawasan itu ialah kualitas hasil bijih tembaga dan emas.

Aktivitas penambangan NNT berbasis di AS ini merupakan realisasi Kontrak Karya (KK) yang dilakukan dengan pemerintah Indonesia Desember 1986 dan mulai beroperasi penuh sejak Maret 2000 di Batu Hijau, Keca-

matan Jereweh dan Sekongkang.

Robert Gallagher menjelaskan, tahun 2002 bijih mineral yang diolah PT NNT mencapai 46,95 juta ton dengan total produksi tembaga 657,66 juta pon dan emas 492.516 juta ons. Pendapatan operasional PT TNT tahun 2002 mencapai 362,41 juta dolar AS dan mencatat perolehan laba sebelum pajak sebesar 58 juta dolar AS.

Ketika ditanya, besar perolehan laba tahun 2003, Robert Gallagher mengaku, kemungkinan naik 10 persen dari tahun 2002, namun belum diketyahui secara persis, karena harus menunggu laporan dari total angka produksi.

Belum diketahuinya total pendapatan tahun 2003 termasuk laba bersih, akibat makin tidak menentunya nilai jual tembaga dan emas di pasar dunia. Pihak manajemen, ungkapnya sedang menghitung ulang guna mengetahui harga dasar, sehingga nantinya bisa ditetapkan target revenue tahun 2004.

"Bukan hanya itu, target revenue tahun ini saja kami belum tahu, karena sampai sekarang harga beolum stabil, bagaimana mungkin kami bisa tentukan. Kami tak mau terjebak oleh target, kita lihat saja nanti," jelasnya. (S-2)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH FORUM
 INVESTOR IND.

KODE : LISTRIK
 MIGAS

PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 12

TAHUN 2004

Newmont Anggarkan US\$ 1,8 Juta untuk Pastikan Kandungan Tembaga di NTB

Mataram, Investor

PT Newmont Nusa Tenggara (PT NNT) tahun ini menganggarkan dana US\$ 1,8 juta dari total dana yang telah dikeluarkan sekitar US\$ 5 juta untuk memastikan potensi kandungan bijih tembaga dan emas di kawasan konsesi tambang Dodo dan Risti, Kecamatan Ropang, Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat (NTB).

"Kami berharap deposit di kawasan Dodo tak kalah dibanding yang sudah kami tambang di Batu Hijau," kata Presdir PT TNT, Robert J Gallagher, Rabu (18/2), di Sekongkang, Sumbawa Barat, NTB.

Menurut dia, di kawasan Dodo—sekitar 60 Km dari lokasi tambang Batu Hijau—PT NNT telah melakukan pengeboran pada 14 titik, termasuk titik terakhir di Elang Barat Dodo sedalam 900 meter.

"Sejak tahun 1986, kami sebelumnya sudah mulai melakukan eksplorasi di Dodo, tapi kami memutuskan eksploitasi dilakukan di Batu Hijau," ujarnya.

Gallagher mengakui, pihaknya belum bisa mengetahui secara persis tingkat keekonomian produksi mineral di kawasan Dodo. "Mungkin dalam beberapa tahun ke depan hasilnya baru bisa diketahui," ucapnya.

Namun dia memastikan eksploitasi dilakukan jika kawasan itu mengandung banyak kandungan mineral (tembaga dan emas) berkualitas tinggi (*high grade*).

Gallagher menyontohkan, kawasan Batu Hijau yang ditambang secara penuh sejak Maret 2000 hanya menghasilkan US\$ 9 per ton batuan konsentrat. Angka ini jauh lebih rendah dibanding tambang Newmont di Minahasa yang menghasilkan US\$ 50 per ton batuan konsentrat.

"Tapi karena deposit di Batu Hijau besar, PT TNT tetap melakukan eksploitasi," ujarnya, seraya menambahkan, kawasan Batu Hijau masih menghasilkan tembaga dan emas hingga tahun 2030.

Kawasan Dodo, kata Robert

Gallagher, bisa saja memiliki deposit tak sebanyak di Batu Hijau. "Namun bila kualitas mineral yang dihasilkannya tinggi, kami bisa melakukan penambangan."

PT TNT menandatangani Kontrak Karya (KK) dengan pemerintah pada bulan Desember 1986 dan beroperasi penuh sejak Maret 2000 di Batu Hijau, Kecamatan Jereweh dan Sekongkang. Sekitar 45% saham PT NNT dikuasai PT Newmont Indonesia, Nusa Tenggara Mining Corporation (35%), dan PT Pukuafu Indah (20%). Newmont merupakan perusahaan tambang global berbasis di Amerika Serikat (AS).

Robert Gallagher mengungkapkan, pada tahun 2002 bijih mineral yang diolah PT TNT mencapai 46,95 juta ton dengan total produksi tembaga 657,66 juta pon dan emas 492.516 juta ons. Pendapatan operasional PT TNT tahun 2002 mencapai US\$ 362,41 juta dan laba sebelum pajak US\$ 58 juta. ● az

32

MONITOR BERITA

<input checked="" type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input checked="" type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 74	
TAHUN 2004	

Newmont siapkan dana eksplorasi

SEKONGKANG, NTB (Bisnis): Perusahaan pertambangan PT Newmont Nusa Tenggara tahun ini mengalokasikan dana sedikitnya US\$1,8 juta untuk kegiatan eksplorasi pertambangan baru di Dodo, Kecamatan Ropang, Kabupaten Sumbawa Barat.

Robert Gallagher, presiden direktur PT NNT, mengungkapkan total dana yang sudah dikeluarkan untuk kegiatan eksploitasi lokasi pertambangan baru tersebut mencapai US\$5 juta. Survei di Dodo ini dirintis sejak 1986 hingga 2003 dan akan dilanjutkan tahun ini.

"Tahun ini kami mengalokasikan dana sebesar US\$1,8 juta untuk kegiatan eksplorasi di Dodo. Untuk sampai ke tahap eksploitasi, dibutuhkan waktu sedikitnya lima tahun, karena itu sekarang belum bisa disimpulkan apakah lokasi [baru] Dodo cukup layak untuk dieksploitasi," ujar Gallagher, pekan lalu.

Saat ini, NTT melakukan eksploitasi pertambangan emas dan tembaga dengan

konsesi lahan 96.000 hektare. Dari luas tersebut yang dipakai hanya 1.200 hektare di kawasan Batu Hijau, Kecamatan Sekongkang, Sumbawa Barat.

Gallagher menjelaskan total investasi yang sudah dikeluarkan perusahaan itu untuk pertambangan Batu Hijau, mulai dari eksploitasi hingga masa eksploitasi mencapai US\$1,9 miliar.

Survai pertambangan batu hijau ini sudah dimulai 1986, dan mulai menghasilkan sejak 2000 dengan masa eskploitasi tambang diperkirakan hingga 2030. Batu hijau, pada masa konstruksi, merupakan proyek pertambangan terbesar terbesar di dunia.

Tambang terbuka ini menghasilkan konsentrat emas, tembaga dan perak. Tambang batu hijau yang dioperasikan PT NNT ini, 45% sahamnya dimiliki Newmont Indonesia Limited (perusahaan pertambangan dari Kanada), kemudian Nusa Tenggara Mining Corporation 35%, dan PT Pukuafu Indah 20%. (en)

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- INVESTOR IND.
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS

PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : ||

TAHUN 2004

Gempa Bengkulu Guncang Sumatra Barat

PADANG — Gempa tektonik berkekuatan 6,5 scala richter (SR) dari pusat gempa sekitar 270 km arah barat Kota Padang Panjang atau tepatnya dari daerah laut provinsi Bengkulu kembali mengguncang beberapa Kota di Sumbar, Ahad siang sekitar pukul 13.40 WIB.

Kepala Stasiun Badan Meteorologi dan Geofisika Padang Panjang, Soemarso mengatakan, gempa yang terjadi sekitar dua menit dengan tiga kali ayunan yang cukup kuat. Diperkirakan tidak berasal dari pusat gempa di Kaki Gunung Tandikek yang terjadi pekan lalu, berkekuatan 5,6 SR.

Menurut Soemarso, kemungkinan terjadi gempa susulan masih cukup besar, namun tidak akan sekuat guncangan awal karena berdasarkan tipikal gempa astrosensia guncangan terkuat terjadi di awal peristiwa.

Sementara itu, di Pasar Raya Padang dilaporkan para pedagang dan pengunjung berhamburan meninggalkan pusat pertokoan karena khawatir tertimpa bangunan barang dagangan. "Gempa kali ini cukup besar dan diperkirakan hingga tiga kali lipat dari gempa yang biasa terjadi sebelumnya," ujar seorang ibu rumah tangga Emi.

Menurut dia, karena guncangan yang cukup kuat tanpa sadar semua orang terlihat berhamburan meninggalkan pusat pertokoan. Sedangkan sebuah toko pecah belah di Kampung Nias, mengalami kerugian cukup besar karena beberapa ba-

rang dagangan yang terletak di atas rak berjatuh.

Kerugian serupa juga dialami masyarakat Kota Padang lainnya, karena beberapa bangunan berlantai dua mengalami retak-retak serta beberapa kaca jendela pecah. Gempa berkekuatan besar juga dirasakan masyarakat di Kabupaten Solok, Kota Bukittinggi, Padang Panjang, Pesisir Selatan, Padang Pariaman serta Kota Sawahlunto.

Menurut warga, guncangan terasa menakutkan, karena beberapa waktu lalu terjadi gempa di daerah Gunung Rajo, Pitalah serta Batipuh, Batusangkar, yang menyebabkan empat orang tewas 10 orang luka dan sejumlah korban yang luka ringan.

Sementara itu, jumlah rumah warga yang rusak mencapai sekitar 500 unit dan 11 tempat ibadah serta dua gedung sekolah, namun jumlah kerugian materil belum diketahui tapi dipastikan mencapai puluhan miliar rupiah.

Gempa tektonik Gunung Tandikek berkekuatan 5,6 SR mengguncang sejumlah daerah di Sumbar dengan terparah di Kab.Tanah Datar, Senin (16/2) malam pukul 21.44 WIB malam dan hingga sekarang warga masih memilih bertahan tinggal di tenda-tenda darurat akibat khawatir terjadi gempa susulan.

Dari catatan BMG Padang Panjang, terjadi sekitar 219 kali gempa susulan dan 31 kali diantaranya dirasakan masyarakat dengan kekuatan sekitar 3 MMI. ■ rul/osa

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> INVESTOR IND. <input type="radio"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input checked="" type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	TAHUN 2004
HALAMAN : 29	

Gempa Kembali Guncang Sumbar

— 44 Rumah Hancur dan 4 Orang Luka

PAINAN, KOMPAS — Gempa hebat kembali mengguncang Sumatera Barat. Kali ini pusat gempa diketahui berada di Selat Mentawai, sekitar 83 kilometer tenggara Padang atau tepatnya 1,6 derajat lintang selatan dan 100,67 bujur timur. Kekuatan gempa 5,9 pada skala Richter melebihi gempa bumi yang menghantam kawasan Batipuah, Kabupaten Tanah Datar, pada 16 Februari lalu dengan kekuatan 5,6 pada skala Richter.

Akibat gempa yang terjadi pada hari Minggu (22/2) itu, ribuan warga yang semula trauma menjadi panik dan berhamburan ke luar rumah menyelamatkan diri. Hingga Senin malam, laporan sementara menyebutkan empat korban luka dan 44 rumah hancur di empat kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan. Di Kota Padang, sejumlah ruko dan rumah penduduk retak-retak dan kacanya pecah, namun tidak ada korban luka. Kerugian sementara di-taksir mencapai Rp 250 juta.

"Gempa berkekuatan 5,9 pada skala Richter itu terjadi hari Minggu pukul 13.46,29 WIB, dengan pusat gempa pada kedalaman 77 kilometer di bawah permukaan laut di Selat Mentawai. Gempa tersebut hanya empat detik, namun dirasakan selama empat menit," kata Kepala Badan Meteorologi dan Geofisika Lubuak Matokuciang Soemarmo.

Didampingi bagian teknis Heru Nurman, Soemarmo menjelaskan, gempa tersebut dirasakan 4-5 MMI di Kota Padang, sedangkan di Kota Padang Panjang, termasuk di Batipuah, Kabupaten Tanah Datar, 2-3 MMI. Gempa susulan tercatat hanya lima kali, dengan kekuatan di bawah 3 pada skala Richter.

Dari pemantauan Kompas di

gu sampai Senin kemarin, kerusakan terparah terjadi di Gunungpauah, Ampiang Parak, Kecamatan Sutra. Dari data sementara, terdapat 44 rumah dan rumah ibadah yang rusak atau hancur, 21 rumah dan 2 rumah ibadah di antaranya berada di Kecamatan Sutra. Ada tiga korban luka, yakni Wira (5), patah di bagian kaki dan luka memar di bagian kepala; Pesri Gunardi (33), luka robek di bagian kaki dan memar di bagian kepala; serta Joni (15), luka di bagian kaki dan badan. Seorang korban luka lagi, Emi (25), yang tengah hamil 6 bulan dan terluka di bagian tengkuk, adalah warga Kecamatan Batangka-peh. Rumah rusak juga terdapat di dua kecamatan lain, yaitu Kecamatan Bayang dan Kecamatan Tarusan.

"Dari 13 kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, di empat kecamatan sudah ditemukan adanya korban luka dan rumah rusak atau hancur. Sedangkan di kecamatan lain, lapornya masih ditunggu karena saat kejadian, ada sejumlah camat yang libur, tidak berada di tempat," kata Wakil Bupati Pesisir Selatan Nasrul Abit, yang didampingi Humas Sabrul Bayang.

Seorang korban, Wira, dirujuk ke Rumah Sakit Umum di

nardi, yang baru mendapat penanganan dari bidan desa, Senin siang diminta Wakil Bupati ke rumah sakit karena pada bagian yang luka dikhawatirkan infeksi. "Segera berobat ke rumah sakit, segala biaya akan ditanggung pemerintah daerah," katanya.

Hal senada dikemukakan Ketua DPRD Sumbar Arwan Karsi, yang meninjau korban di empat kecamatan bersama Nasrul Abit. "Korban luka harus ditangani serius, dan segala biaya ditanggung pemerintah. Jangan pikirkan berapa pun biaya pengobatan," katanya.

Dari pemantauan ke lapangan, dari 44 rumah yang rusak, hanya 10 unit di antaranya yang hancur atau rusak parah. Untuk ini belum jelas kebijakan pemerintah setempat, kecuali bantuan paket makanan yang telah diserahkan langsung Nasrul Abit kepada korban yang terdapat di Surantih, Kecamatan Sutra.

"Kami sudah siapkan posko penanggulangan bencana di setiap kecamatan. Bantuan segera kami serahkan langsung ke korban, dan tak ingin menumpuk di posko. Posko terus mendata dan memantau korban untuk diberikan penanganan darurat," lanjut Wakil Bupati Nasrul Abit.

Hingga kemarin, warga Kota Padang, Pesisir Selatan, Tanah Datar, dan Padang Panjang masih trauma dengan gempa yang datang bertubi-tubi. Bahkan, di Batipuah, hampir seluruh masyarakat tidur di tenda dan sejumlah keluarga di Padang juga demikian. Sementara itu, korban gempa di Pesisir Selatan untuk sementara menumpang di rumah tetangga mereka yang tidak rusak. (NAL)

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input checked="" type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 2	
TAHUN 2004	

Gempa Kembali Guncang Sumbar

BATUSANGKAR, KOMPAS — Gempa kembali mengguncang Sumatera Barat, Sabtu (21/2) pagi. Ribuan warga korban gempa di enam kecamatan di Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat, panik dan berhamburan ke jalan raya, menjauhi bangunan yang terancam ambruk diguncang gempa berkekuatan 5,6 pada skala Richter, Senin (16/2) lalu.

"Untung saya dan anak-anak cepat berlari ke luar rumah. Kalau tidak, bisa-bisa tertimpa reruntuhan. Gempa tadi pagi kuat sekali dan terjadi dua kali," kata seorang warga korban gempa di Nagari Gunuang Rajo, ketika mengais reruntuhan untuk mengambil pakaian sekolah anak yang terkubur.

Kepala Badan Meteorologi dan Geofisika Lubuk Matakucing Soemarso mengatakan,

gempa terjadi dua kali. Gempa pertama terjadi pukul 07.30 dengan kekuatan 3,5 pada skala Richter. Gempa itu dirasakan di Padang Panjang 2 MMI. Gempa kedua, berkekuatan 3,9 pada skala Richter, terjadi pukul 07.36,55 dirasakan di Padang Panjang 3 MMI.

"Dua kali gempa yang terjadi Sabtu kemarin kekuatannya relatif besar dari gempa-gempa susulan sebelumnya. Pusat

gempa masih sama dengan gempa yang terjadi hari Senin lalu," kata Soemarso, kemarin.

Ia menyebutkan, sampai Sabtu pagi sudah tercatat 219 kali gempa susulan, namun yang dirasakan manusia hanya 31 kali. Ia minta masyarakat tidak cemas karena gempa susulan adalah hal yang wajar, menuju tingkat kestabilan.

Para tokoh masyarakat yang mengunjungi korban gempa di Jorong Gantiang, Nagari Gunuang Rajo, Kecamatan Batipuah, juga meminta masyarakat tidak panik menghadapi gempa susulan. Mereka adalah Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat (Menko Kesra) Jusuf Kalla dan Gubernur Sumatera Barat Sutan Zainal Bakar, serta sesepuh orang Minang Azwar Anas (mantan Menko Kesra)

dan Farid Anfasa Moeloek (mantan Menteri Kesehatan).

Menko Kesra Jusuf Kalla di hadapan Bupati Tanah Datar Masriadi Martunus dan para korban gempa mengatakan, masyarakat dan pemerintah daerah tidak perlu larut dalam kesedihan karena bencana yang menimpa masyarakat. Apa yang bisa diperbuat harus segera dilakukan.

"Segera benahi sarana dan fasilitas umum yang rusak, seperti jalan, sekolah, dan rumah ibadah. Minggu depan, sekolah sudah harus dimulai. Bila sekolah tak memungkinkan lagi untuk dipakai, bergabung dengan sekolah yang masih bisa dipakai," katanya.

Gubernur Sutan Zainal Bakar juga mengatakan, pihaknya akan membantu Rp 5 juta bagi warga yang rumahnya hancur

dan Rp 2 juta bagi warga yang rumahnya rusak sedang. "Ini sifatnya bantuan, bukan ganti rugi," katanya.

Jusuf Kalla selain berkunjung ke Kecamatan Batipuah, juga berkunjung ke Nagari Tanjung Bonai, meresmikan Mushala Muallimin Muhammadiyah yang dibangun dengan dana sumbangan dari keluarga Ny Ida Jusuf Kalla. Menko Kesra juga meninjau Panti Asuhan Aisyiyah dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aulia yang bergerak di bidang tenun songket.

Di Tanjung Bonai, Jusuf Kalla memberi bantuan untuk mushala dan Panti Asuhan Aisyiyah masing-masing senilai Rp 25 juta. Ia juga menjanjikannya bantuan untuk TK Aisyiyah, tetapi tidak merinci jumlahnya. (NAL)

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH FORUM
 INVESTOR IND.

KODE : LISTRIK
 MIGAS

PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31
HALAMAN : 9 TAHUN 2004

Gempa 5,9 SR Kembali Guncang Sumatera Barat

● Bagian Selatan DKI Juga Kena Gempa

JAKARTA (Suara Karya): Provinsi Sumatera Barat kembali diguncang gempa. Kali ini, gempa tektonik berkekuatan 5,9 scale richter melanda Kota Padang, Minggu sekitar pukul 13.40 WIB. Empat orang luka-luka dan lebih dari empat puluh rumah rusak berat dan retak-retak, di Kecamatan Batang Kapas, Pesisir Selatan, kota setempat.

Lebih lanjut tentang gempa di Sumbar, Wakil Bupati Pesisir Selatan, Nasrul Abit di lokasi kejadian, Senin, mengatakan gempa terjadi di kedalaman 77 Km dengan pusat gempa sekitar 83 Km arah tenggara Kota Padang. Warganya yang luka-luka bernama Mira (9). Ia mengalami patah kaki akibat tertimpa bangunan rumah yang rubuh.

Pemkab Pesisir Selatan belum bisa memperkirakan jumlah korban jiwa dan total kerugian material karena kondisi daerah yang cukup luas dan saling berjauhan.

Korban yang mengalami luka parah sudah di rawat di RSUD Painan, sekitar 80 KM arah selatan Kota Padang. Sedangkan kerugian material dilaporkan sekitar empat rumah yang mengalami rusak parah dan belasan lainnya retak-retak.

Sebelumnya, Kepala Stasiun Badan Meteorologi dan Geofisika Padang Panjang, Soemarmo, sebagaimana dikutip Antara, mengatakan kekuatan gempa tektonik yang mengguncang Kota Padang dan beberapa wilayah di Sumbar, Minggu, pukul 13.46 WIB berkekuatan 5,9 SR.

Gempa yang terjadi di Kota Padang tidak sama dengan yang terjadi pekan lalu berkekuatan 5,6 SR di Kecamatan Batipuh, Tanah Datar, Sumbar, Senin (16/2), yang mengakibatkan empat orang tewas. Wilayah paling parah digoyang gempa adalah Nagari Gunung Rajo dan Pitalah yang mengakibatkan puluhan luka-luka dan rusaknya berbagai fasilitas umum dan pemukiman warga.

Pascagempa di sejumlah wilayah di Sumbar khususnya di Kabupaten Tanah Datar menyebabkan banyak warga yang meminta sumbangan di jalanan untuk membantu para korban bencana tersebut.

Pantauan di ruas jalan Padang Panjang-Singkarak khususnya yang melewati daerah Kecamatan Batipuh, Minggu, terlihat banyak warga yang minta sumbangan di jalanan kepada para pengendara kendaraan.

"Sepanjang jalan tersebut, puluhan warga minta

sumbangan. Mereka ada yang letakkan potongan kayu di jalanan dan memasang panflet kertas bertuliskan mohon bantuan bagi korban gempa," ujar Yanto salah seorang pengendara.

Ia menyebutkan, warga meletakkan ketiding rotan untuk tempat uang yang disumbangkan para pengendara atau para penumpang, namun pungutan dilakukan secara sukarela.

Menurut dia, meski jumlah warga yang meminta sumbangan cukup banyak namun tidak menyebabkan kemacetan lalu-lintas, akan tetapi di sejumlah titik kendaraan terpaksa berjalan pelan karena ada warga minta sumbangan.

"Kemacetan tidak ada, namun kadang kendaraan harus berjalan pelan karena ada warga yang minta sumbangan bagi korban gempa," ujarnya.

Pascagempa itu, masih terjadi puluhan gempa susulan namun dengan intensitas dan kekuatan yang lemah, tapi mengakibatkan warga belum berani tidur di dalam rumah dan terpaksa menginap di tenda-tenda darurat.

Jakarta

Gempa juga melanda sebagian wilayah Jakarta, Sabtu malam (21/2) pukul 19.16 WIB. Getarannya terasa di wilayah selatan Jakarta terutama Depok, Pamulang, Ciputat, dan kawasan Bintaro.

Beberapa warga di kelurahan Depok Jaya, Kecamatan Pancoran Mas dan Pondok Cina membenarkan bahwa telah terjadinya gempa sekitar pukul 19.00 WIB yang ditandai dengan adanya goyangan lampu-lampu penerangan di dalam rumah. "Saya merasakan gempa dan lampu rumah juga bergoyang, tapi itu berlangsung tidak lama, hanya hitungan detik," kata seorang penduduk di kelurahan Depok Jaya, Kecamatan Pancoran Mas.

Sementara itu, warga Pamulang Permai I, Ny. Syamsi Rahman dan Ny. Anizar mengatakan bahwa Guncangan gempa cukup terasa di rumahnya. "Kami saling memberi tau adanya gempa bumi karena getarannya cukup terasa," kata Anizar yang mengaku merasakan getaran gempa saat melaksanakan shalat Maghrib.

BMG mencatat, gempa di Jakarta berkekuatan 5 Skala Richter yang terjadi selama empat hingga lima detik. Pusat gempa di Sukabumi, Jawa Barat, arah utara. (S-20)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- INVESTOR IND.
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS

PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31
HALAMAN : 19 TAHUN 2004

Gempa di Ranah Minang

SETELAH Nabire, gempa berkekuatan 5,6 pada skala Richter mengguncang Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat, Selasa pekan lalu. Empat orang tewas dalam bencana itu. Dimulai hari Senin, gempa tersebut berpusat gempa di sekitar Padang Panjang dan Gunung Tandikat, dan berlangsung empat detik. Kemudian diikuti gempa susulan sampai 118 kali, tapi yang terasa dengan indra manusia hanya 24 kali gempa susulan berkekuatan 2-3 pada skala Richter.

Gempa merusak dengan parahnya empat kecamatan di Kabupaten Tanah Datar: Batipuah, Batipuah Selatan, Pariangan, serta Kecamatan 10 Koto. Sejumlah 810 unit rumah penduduk, 75 unit bangunan sekolah, dan 29 unit rumah ibadah rusak. Tebing bukit yang longsor di Nagari Gunung Rajo menutupi badan jalan sepanjang sekitar 100 meter. Badan jalan pecah dan menganga selebar 10-30 sentimeter. Jalan selebar empat meter itu menurun tajam, berkelok-kelok, dan di sisi

kanannya menganga jurang sedalam 100-200 meter. Kerugian ditaksir Rp 16 miliar. Ratusan murid sekolah dasar hingga sekolah menengah di sekitar lokasi gempa hingga Jumat terpaksa mangkir. Ada juga yang diliburkan karena sekolah roboh atau lantaran seragam sekolah dan buku-buku tertimbun runtuh atau tenggelam.

Menurut Kepala Sub-Direktorat Mitigasi Bencana Geologi Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, Surono, gempa di Sumatera Barat dipicu pergeseran sesar Semangko, yang melintas dari Sumatera Utara hingga Lampung. "Ini sesar yang cukup istimewa, karena memotong provinsi yang sudah mapan," ujarnya.



38